GEOLOGI DAN GERAKAN MASSA DI DAERAH BONOSARI DAN SEKITARNYA, KECAMATAN SEMPOR, KABUPATEN KEBUMEN, PROVINSI JAWA TENGAH

SARI

KEVIN RAZADI

111.120.023

Daerah penelitian secara administratif berada di Kecamatan Sempor di Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Batas wilayah daerah ini adalah diutara berbatasan dengan wilayah Banjarnegara, di timur berbatasan dengan Kecamatan Karangsambung, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Gombong. Secara geografis, Secara Koordinat UTM *(Universal Transverse Mercator)* daerah penelitian mempunyai koordinat 9160000mE-9165000mE dan 333000Mn-338000mN.

Melalui pendekatan berbagai unsur morfologi yang ada dilapangan dan disesuaikan dengan peta topografi/rupabumi, penulis membagi daerah telitian menjadi 4 (empat) bentuk asal yaitu Struktural, Fluvial, Denudasional, dan Antropogenik yang mana didalamnya terbagi menjadi 7 (tujuh) satuan geomorfik, yaitu: Perbukitan Homoklin (S1), Lembah Homoklin (S2), Dataran Aluvial (F1), Tubuh Sungai (F2), Bukit Terdenudasi (D1), Lembah terdenudasi (D2), dan Waduk Antropogenik (A1).Satuan batuan pada daerah telitian secara berurutan dari tua ke muda meliputi: Satuan breksi Waturanda, Satuan batupasir Halang, Satuan batulanau Penosogan, Endapan Aluvial.

Pada daerah telitian terdapat 2 buah longsor dengan jenis *Rotational Earth Slide* dan *Debris Fall*. *Rotational Earth Slide* merupakan jenis Gerakan Massa dimana permukaan dari bidang runtuhan berbentuk cekung dan pergerakan longsornya relatif berputar sepajangan bidang longsor menuju bawah lereng dengan jenis material tanah dan *Debris Fall* merupakan pergerakan tiba-tiba dari massa geologi, seperti batuan dan bongkahan yang terlepas dari lereng curam atau tebing dengan jenis material bahan rombakan.

Desa Bonosari dan Jatinegoro dilalui oleh Strukur Sesar, yaitu Sesar Mendatar Kiri yang mempengaruhi terjadi nya Gerakan Masa pada kedua desa tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan Pergerakan dari Sesar mendatar kiri yang terdapat pada daerah telitian tersebut relatif searah dengan arah pergerakan longsor pada Desa Jatinegoro dan Bonosari.